

## ABSTRAK

**Putri Zarihan Hasibuan. NPM. 15510051. Analisis Anggaran Biaya Produksi dan Pengawasannya Pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa, Skripsi 2019.**

Restrukturisasi biaya melalui berbagai macam program yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, menjadi suatu rumusan wajib bagi setiap perusahaan. Wujud dari pengelolaan biaya ini dapat dinyatakan dalam bentuk anggaran. Dengan kata lain anggaran merupakan pedoman kerja, sebagai alat pengorganisasian kerja serta sebagai alat pengendalian kerja di dalam perusahaan. Anggaran biaya produksi yang disusun pihak manajemen dapat dijadikan sebagai pedoman dan pengawasan kerja pada masa yang akan datang, dalam batas waktu tertentu dan untuk mencapai hasil tertentu. Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah pencatatan anggaran biaya produksi dan pengawasan yang dilakukan terhadap anggaran biaya produksi pada PT. Perkebunan Nusantara II. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pencatatan anggaran biaya produksi pada perusahaan dan mengetahui pengawasan yang dilakukan terhadap anggaran biaya produksi pada perusahaan.

Jenis data yang digunakan adalah menggunakan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, seperti data gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan data anggaran biaya produksi kelapa sawit pada perusahaan. Teknik pengambilan data yang dilakukan adalah teknik dokumentansi, yaitu pengumpulan data-data perusahaan yang diperlukan dan berhubungan dengan penelitian ini berupa laporan anggaran biaya produksi dan realisasinya serta teknik wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab langsung kepada staff atau pegawai bagian keuangan. Metode analisis data dilakukan dengan metode analisis deskriptif yaitu pencatatan anggaran biaya produksi dan pengawasannya yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang terlihat.

Dalam perusahaan hasil dari anggaran biaya produksi yang ditargetkan mengalami selisih positif sebesar Rp 165.495.346.290. Dengan demikian pelaksanaan anggaran biaya produksi pada perusahaan dan pengawasannya sudah cukup memadai, hal ini dikarenakan jumlah realisasi lebih kecil dibanding dengan anggarannya dan anggaran tersebut telah dilaksanakan secara optimal menurut perusahaan. Dan menunjukkan bahwa anggaran biaya produksi dan pengawasannya berfungsi dengan baik.

**Kata Kunci : Anggaran Biaya Produksi, Pengawasan, Pelaksanaan, Biaya Produksi**